



Tuberkulosis Kebal Obat

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogya terus mewaspadaai tuberkulosis (TB) kebal obat. Penyakit ini, ditularkan melalui dahak penderitanya. Begitu terinfeksi, umumnya penderita langsung kebal terhadap obat.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Yogya, Endang Sri Rahayu, Selasa (29/9) menjelaskan, pengobatan penderita TB kebal obat membutuhkan waktu 2 tahun rutin. Pada masa pengobatan 6 bulan pertama, penderita harus rutin diobati melalui media suntik. Selanjutnya harus mengonsumsi obat-obatan secara rutin. Hingga kini telah ditemukan 10 kasus TB kebal obat. Dua di antaranya sudah meninggal dunia, 5 penderita dalam pengobatan intensif di dalam kota, 2 penderita diobati di luar daerah dan 1 penderita belum mau diobati. Sedangkan tipe tuberkulosis, antara lain TB kebal obat, Bakteri Tahan Asam (BTA) positif, TB ekstra paru, TB anak dan penderita TB yang kambuh.

"Total penderita yang kami tangani mencapai sekitar 900 pasien," ujar Endang.

Dijelaskan, pengobatan TB dapat dilakukan di 28 fasilitas layanan kesehatan yang ada di Kota Yogya.

Terdiri dari 18 Puskesmas, 8 rumah sakit dan 2 klinik. Sebagai *reward* kepada penderita TB yang sudah dinyatakan sembuh dan pendamping, Pemkot Kota Yogya akan memberikan sejumlah uang. Tahun 2014 silam, sekitar 100 penderita dinyatakan sembuh berhasil didiagnosis pada tahap pertama. Tahun ini, mantan penderita TB sedang didiagnosis tahap kedua untuk memperoleh *reward* tersebut.

"Reward sudah diberikan sejak 2008 silam. Harapannya, uang tersebut dapat digunakan sebagai biaya tambahan, agar penderita terpacu berobat secara rutin," terangnya.

Ditambahkan Endang, warga yang memiliki daya tahan tubuh rendah dan paru rusak, rentan terhadap penularan TB ini. Selain itu, juga dipengaruhi oleh faktor risiko penyebab tuberkulosis seperti, rokok dan asap kendaraan. Kondisi rumah yang sumpek dengan sanitasi yang buruk juga mendorong pertumbuhan bakteri. (Riz)-m

Diwaspadaai

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005